

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2k, 3, 15, 28	344.906.234	665.418.865
Penempatan jangka pendek	2c, 2k, 4, 28	15.300.000	29.744.584
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp16.699.951 pada tahun 2008 dan Rp9.752.023 pada tahun 2007	2d, 5	693.843.341	498.590.277
Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.643.680 pada tahun 2008 dan Rp793.272 pada tahun 2007	2d	4.031.378	6.593.942
Pihak hubungan istimewa	2e	1.631.483	
Persediaan	2f, 6	197.106.947	212.051.825
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 7, 10, 26d	37.517.142	43.984.526
Jumlah Aktiva Lancar		1.294.336.525	1.456.384.019
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan	2o, 22	26.338.180	19.602.409
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp389.453.328 pada tahun 2008 dan Rp364.240.634 pada tahun 2007	2h, 8	380.292.164	306.365.545
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp270.436.993 pada tahun 2008 dan Rp 229.920.973 pada tahun 2007	2b, 9	533.460.943	573.976.963
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2g, 10, 26d	172.262.063	166.857.931
Taksiran tagihan pajak penghasilan		151.229	136.389
Aktiva lain-lain	2h	13.003.390	7.400.347
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.125.507.969	1.074.339.584
JUMLAH AKTIVA		2.419.844.494	2.530.723.603

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Hutang usaha	11		
Pihak ketiga	2k	195.540.761	155.624.590
Pihak hubungan istimewa	2e, 25a	421.365	204.857
Hutang lain-lain	12	13.740.956	14.611.685
Biaya masih harus dibayar	13	90.318.099	45.668.205
Hutang pajak	14	98.396.690	61.606.453
Pendapatan diterima dimuka		23.333	-
Uang muka pelanggan	2m	5.589.305	4.333.846
Jumlah Kewajiban Lancar		404.030.509	282.049.636
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n, 21	22.321.555	21.815.459
Deposit penyewaan ruangan	2e, 25c	1.442.770	-
Hutang obligasi	2j, 15	572.150.106	995.480.430
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		595.914.431	1.017.295.889
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.900.818.500 saham pada tahun 2008 dan 1.893.750.000 saham pada tahun 2007	16	475.204.625	473.437.500
Tambahan modal disetor	2i, 17	532.623.011	527.448.628
Opsi saham	2l, 24	24.245.683	26.307.227
Saldo laba	18		
Telah ditentukan penggunaannya		6.000.000	5.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		381.826.235	199.184.723
Jumlah Ekuitas		1.419.899.554	1.231.378.078
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.419.844.494	2.530.723.603

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN BERSIH	2m, 2q, 19	1.365.353.941	947.096.732
BEBAN USAHA	2m, 20		
Program dan siaran	26	698.288.507	460.333.694
Umum dan administrasi	8, 21, 24	266.619.974	224.609.813
Jumlah Beban Usaha		964.908.481	684.943.507
LABA USAHA		400.445.460	262.153.225
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	15	74.107.737	58.776.765
Amortisasi goodwill	9	30.387.015	30.387.016
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2k	(9.025)	(5.750.176)
Penghasilan bunga		(28.255.974)	(20.988.722)
Lain-lain - bersih	8, 25c	19.611.911	7.088.195
Beban lain-lain - Bersih		95.841.664	69.513.078
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		304.603.796	192.640.147
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2o, 22		
Periode berjalan		118.261.330	77.455.705
Tanguhan		(5.609.452)	(4.920.453)
Jumlah Beban Pajak		112.651.878	72.535.252
LABA BERSIH		191.951.918	120.104.895
LABA BERSIH PER SAHAM	2p, 23		
Dasar (Rupiah penuh)		100,98	63,42
Dilusian (Rupiah penuh)		99,09	62,26

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2007 dan 2008
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsinya Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007 (Diaudit)		473.437.500	527.448.628	17.447.852	4.000.000	117.954.828	1.140.288.808
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	8.859.375	-	-	8.859.375
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(37.875.000)	(37.875.000)
Laba bersih Januari s.d. September 2007		-	-	-	-	98.202.387	98.202.387
Saldo 30 September 2007		473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	177.282.215	1.209.475.570
Laba bersih Oktober s.d. Desember 2007		-	-	-	-	28.798.650	28.798.650
Saldo 31 Desember 2007 (Diaudit)		473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	206.080.865	1.238.274.220
Penerbitan opsi saham karyawan	24	1.767.125	5.174.383	(2.061.544)	-	-	4.879.964
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(15.206.548)	(15.206.548)
Laba bersih		-	-	-	-	191.951.918	191.951.918
Saldo 30 September 2008 (Tidak Diaudit)		475.204.625	532.623.011	24.245.683	6.000.000	381.826.235	1.419.899.554

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS (Tidak diaudit)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		1.169.078.635	813.568.244
Penghasilan bunga		28.274.977	20.049.471
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(883.982.198)	(711.903.063)
Pembayaran pajak penghasilan		(74.210.725)	(57.825.785)
Pembayaran beban keuangan		(76.468.690)	(44.018.256)
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(10.938.435)	552.901
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		151.753.564	20.423.512
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek	4	14.517.058	51.604.963
Hasil penjualan aktiva tetap	8	137.438	76.500
Hasil penjualan investasi		-	300.000
Penempatan dana investasi	21	-	(5.183.653)
Pembayaran sewa jangka panjang	10	(4.469.869)	(102.527.516)
Perolehan aktiva tetap	8	(104.459.682)	(21.471.638)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(94.275.055)	(77.201.344)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan bersih hasil penerbitan obligasi			573.562.299
Penambahan modal dari ESOP	24	1.767.125	-
Pelunasan hutang obligasi	15	(425.000.000)	-
Pembayaran dividen kas	18	(15.206.548)	(53.025.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(438.439.423)	520.537.299
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(380.960.914)	463.759.467
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE (1 JANUARI)		725.867.147	201.659.398
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE (30 SEPTEMBER)	3	344.906.233	665.418.865
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	8	77.112.624	8.859.375

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 lembar saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.689 miliar dan Rp1.765 miliar pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Sampai dengan tanggal 30 September 2008, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp9 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1 yang telah diubah dengan undang-undang No.40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan dibayar lunas seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 15).

Selanjutnya, Anak Perusahaan juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

30 September 2008 dan 2007

Komisaris	Direksi
Herman Bernhard	Fofa Sariaatmadja - Direktur Utama
Leopold Mantiri - Komisaris Utama	Sumantri Slamet - Direktur
Segara Utama - Komisaris Independen	
Agus Lasmono - Komisaris	
Glenn M. S. Yusuf - Komisaris	

Penunjukan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Komposisi Komite Audit pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua : Segara Utama
 Anggota : - Max Sumakno Budiarto
 - Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Kas, setara kas dan penempatan jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

Program dalam proses adalah akumulasi biaya produksi atas acara *in-house*, yang sampai tanggal neraca tersebut belum selesai diproduksi.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Biaya sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aktiva tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam aktiva lancar.

h. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva setelah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

i. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

j. Biaya emisi obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 September 2008 dan 28 September 2007 masing-masing sebesar:

	2008	2007
AS\$ 1	9.378,00	9.137,00
Euro 1	13.751,44	12.938,00
SGD 1	6.593,56	6.132,03
AUD 1	7.844,23	8.058,38
JPY 1	88,53	79,35

l. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

p. Laba per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.900.818.500 saham dan 1.893.750.000 saham masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.937.194.851 saham pada 30 September 2008 dan 1.929.140.650 saham pada 30 September 2007 (Catatan 23).

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	479.567	775.952
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata, Tbk.	17.690.908	3.933.567
PT Bank Niaga, Tbk.	3.640.423	345.466.561
PT Bank Mandiri, Tbk.	3.321.012	-
PT Bank Central Asia, Tbk.	2.744.847	17.152.721
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	459.483	100.525.770
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	160.780	1.311.542
PT ANZ Panin Bank	10.333	11.845
PT Bank DBS Indonesia	4.273	4.273
PT Bank Lippo, Tbk.	-	22.764
Dolar AS & Euro		
PT Bank Central Asia, Tbk. (AS\$132.561,70 pada tahun 2008 dan AS\$55.898,52 pada tahun 2007)	1.243.164	510.745
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (AS\$22.257,48 pada tahun 2008 dan AS\$22.473,43 pada tahun 2007)	207.594	205.340
PT ANZ Panin Bank (AS\$12.501,08 pada tahun 2008 dan AS\$17.212,84 pada tahun 2007)	117.235	157.274
PT Bank Permata, Tbk. (AS\$519,25 pada tahun 2008 dan AS\$655,13 pada tahun 2007)	4.869	5.986
PT Bank Central Asia, Tbk. (EUR67.619,34 pada tahun 2008 dan EUR36.726,43 pada tahun 2007)	929.863	475.167
Jumlah kas dan bank	<u>31.014.351</u>	<u>470.559.507</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	87.712.285	67.874.389
PT Bank Niaga, Tbk.	72.608.458	-
PT Bank BTN	41.374.920	25.736.936
PT Bank Mandiri, Tbk.	40.354.261	-
PT Bank Central Asia, Tbk.	12.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	11.900.000	-
PT Bank UOB Buana	7.000.000	-
PT Bank Bumiputera	2.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	-	43.554.222
PT Bank Permata Tbk	-	10.107.245
Dolar AS		
PT Bank Mega, Tbk. (AS\$3.648.436,43 pada tahun 2008)	34.215.037	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$504.043,73 pada tahun 2008)	4.726.922	-
PT ANZ Panin Bank (AS\$4.134.508,85 pada tahun 2007)	-	37.777.007
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.073.608,33 pada tahun 2007)	-	9.809.559
Jumlah deposito berjangka	<u>313.891.883</u>	<u>194.859.358</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>344.906.234</u>	<u>665.418.865</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,00% - 13,25%	8,00% - 10,25%
Dolar AS	3,50% - 5,40%	4,25% - 5,25%

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan tahun 2003 (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp972 juta dan Rp16,59 miliar.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.300.000	-
PT Bank Niaga Tbk.	-	27.396.375
Dolar AS		
PT Bank ANZ Panin (AS\$257.000 pada tahun 2007)	-	2.348.209
Jumlah	15.300.000	29.744.584

Deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) sampai 12 (duabelas) bulan dari tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,00% - 8,50%	8,25%
Dolar AS	-	5,25%

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas	126.253.280	81.387.201
PT Asia Media Network	102.277.485	27.799.200
PT Inter Pariwara Global	66.582.286	-
PT Optima Media Dinamika	46.189.718	40.979.355
PT Bintang Multi Mediathama	34.887.102	-
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	34.777.603	27.663.264
PT Dwisapta Pratama	33.751.086	20.485.819
PT Int'l Matari Advertising	23.672.308	49.462.380
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/Star Reachers Ind	22.673.807	17.612.447
PT Tempo Promosi	19.653.759	13.127.347
PT Media Direction Indonesia	18.249.592	11.007.261
PT Fortune Indonesia Tbk	16.278.712	15.215.707
PT CS Media	16.233.063	4.373.248
PT Perada Swara Production	14.781.333	9.661.877
PT Quantum Pratama Media	13.918.550	10.233.670
PT Hotlinetama Sarana Adv	10.815.956	10.334.804
PT Dian Mentari Pratama	10.140.680	13.297.256
PT Armananta Eka Putra	9.552.188	8.584.356
PT Indonesia Media Exchange	5.790.488	4.296.328
PT Cipta Adimedia Nusantara	5.201.921	-
PT Image Utama Raya	3.783.398	2.846.800
PT Auvikomunikasi Mediapro	3.526.362	2.100.287
PT Nasa Advertising	3.482.160	-
PT Inter Aksi Cipta	3.269.200	7.240.853
PT Advatama Niaga	3.127.080	3.127.080
PT Pelita Alembana	2.511.520	4.613.063
PT Esa Algisa	1.945.099	3.318.208
PT Nutrifood Indonesia	801.015	3.529.513
PT Asia Central Prisma Int	-	24.290.960
PT Intiatif Media Indonesia	-	13.926.892
PT Bintang Medhiathama Indonesia	-	13.277.784
PT Telekomunikasi Selular	-	4.118.578
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	56.416.541	60.430.762
Total	710.543.292	508.342.300
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.699.951)	(9.752.023)
Jumlah	<u>693.843.341</u>	<u>498.590.277</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal periode	10.071.987	8.087.558
Penyisihan periode berjalan	8.357.310	1.664.465
Pemulihan piutang yang telah disisihkan	(1.729.346)	-
Saldo 30 September	<u>16.699.951</u>	<u>9.752.023</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Belum jatuh tempo	424.082.188	304.904.376
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	137.286.365	98.605.733
31 - 60 hari	77.403.056	45.909.162
61 - 90 hari	40.486.955	30.146.206
91 - 180 hari	23.411.096	21.171.094
Diatas 180 hari	<u>7.873.632</u>	<u>7.605.729</u>
Jumlah	710.543.292	508.342.300
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(16.699.951)</u>	<u>(9.752.023)</u>
Bersih	<u>693.843.341</u>	<u>498.590.277</u>

Pada tanggal 30 September 2007, piutang usaha Anak Perusahaan termasuk kas di bank tertentu dan nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dijamin secara fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan jumlah tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 8 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2008, piutang usaha Anak Perusahaan, tanah dan bangunan, persediaan barang berupa film, dan kendaraan-kendaraan bermotor dijamin secara fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan jumlah tidak kurang dari Rp287,50 miliar (Catatan 6, 8 dan 15).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Materi program		
Ulangan	133.128.375	129.562.125
Impor	35.089.657	63.636.081
Lokal	27.934.000	17.921.181
Dalam proses dan dalam perjalanan	-	260.880
Lain-lain	<u>954.915</u>	<u>671.558</u>
Jumlah	<u>197.106.947</u>	<u>212.051.825</u>

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp669,61 miliar dan Rp437,24 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 20).

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan program Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dimana nilai wajar persediaan tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 5, 8 dan 15).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Uang muka:		
Rumah produksi	13.424.875	14.941.177
Karyawan	6.846.518	7.025.438
Pihak ketiga - non-program	7.625.995	2.755.879
Materi program impor	2.494.215	2.217.740
Produksi sendiri	1.130.376	654.935
Pemberitaan	1.266.422	1.230.710
Lain-lain	48.689	94.438
	<u>32.837.090</u>	<u>28.920.317</u>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (Catatan 10)	2.636.915	7.320.959
Asuransi	653.654	2.131.005
Lain-lain	1.389.061	815.928
	<u>4.679.630</u>	<u>10.267.892</u>
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	422	4.796.317
Jumlah	<u>37.517.142</u>	<u>43.984.526</u>

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2008	Saldo Awal per 1 Januari 2008	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 September 2008
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	39.619.939	75.261.982	797.559	114.084.362
Peralatan studio dan penyiaran	511.773.049	16.049.888	22.726.019	505.096.918
Perabot dan peralatan kantor	36.176.041	18.809.937	3.171.870	51.814.108
Kendaraan	48.834.194	10.725.768	3.149.100	56.410.862
Jumlah Nilai Tercatat	<u>654.488.923</u>	<u>120.847.575</u>	<u>29.844.548</u>	<u>745.491.950</u>
Aktiva dalam Penyelesaian:				
Prarasana Sewa	32.469.853	33.400.199	55.652.425	10.217.627
Peralatan studio dan penyiaran	2.986.678	6.502.499	4.085.118	5.404.059
Perabot dan peralatan kantor	5.184.571	16.382.825	12.935.540	8.631.856
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	<u>40.641.102</u>	<u>56.285.523</u>	<u>72.673.083</u>	<u>24.253.542</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>695.130.025</u>	<u>177.133.098</u>	<u>102.517.631</u>	<u>769.745.492</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	25.270.341	6.206.543	507.417	30.969.467
Peralatan studio dan penyiaran	289.471.847	21.265.750	15.811.505	294.926.092
Perabot dan peralatan kantor	31.227.604	3.551.259	2.958.320	31.820.543
Kendaraan	28.880.918	5.936.988	3.080.680	31.737.226
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>374.850.710</u>	<u>36.960.540</u>	<u>22.357.922</u>	<u>389.453.328</u>
Nilai Buku Bersih	<u>320.279.315</u>			<u>380.292.164</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2007	Saldo Awal per 1 Januari 2007	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 September 2007
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Nilai Tercatat				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	38.843.989	156.940	-	39.000.929
Peralatan studio dan penyiaran	515.172.707	8.955.265	12.168.910	511.959.062
Perabot dan peralatan kantor	34.117.190	2.137.736	4.336	36.250.590
Kendaraan	38.734.457	10.588.115	999.202	48.323.370
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	21.838.056	13.172.448	653.619.651
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan dan instalasi	-	14.546.267	-	14.546.267
Peralatan penyiaran	-	2.009.947	388.400	1.621.547
Perabot dan peralatan kantor	-	818.714	-	818.714
	-	17.374.928	388.400	16.986.528
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	39.212.984	13.560.848	670.606.179
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan instalasi	23.455.446	1.352.588	-	24.808.034
Peralatan studio dan penyiaran	271.325.090	20.425.533	10.398.000	281.352.623
Perabot dan peralatan kantor	28.143.395	2.143.685	-	30.287.079
Kendaraan	22.643.561	5.238.450	89.113	27.792.898
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.567.492	29.160.256	10.487.113	364.240.634
Nilai Buku Bersih	299.386.551			306.365.545

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp36,96 miliar dan Rp29,16 miliar (Catatan 20) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Perhitungan laba (rugi) penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penerimaan bersih	137.438	76.500
Nilai buku	<u>7.486.625</u>	<u>31.475</u>
Laba (rugi) atas penjualan aktiva tetap	<u>(7.349.187)</u>	<u>45.025</u>

Laba (rugi) atas penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar di berbagai kota di Indonesia dan akumulasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk pembangunan ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower). Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 30 September 2008 adalah berkisar antara 20% sampai dengan 95%.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hak Guna Bangunan ("HGB")	112.375 m2	111.375 m2
Hak Milik ("HM")	610 m2	1.610 m2
Girik	<u>9.904 m2</u>	<u>9.904 m2</u>
Jumlah	<u>122.889 m2</u>	<u>122.889 m2</u>

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264m² milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,70 juta dan Rp188,15 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Bagian dari peralatan studio dan penyiaran beserta dengan piutang usaha dan kas milik Anak Perusahaan pada bank tertentu, digunakan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 5 dan 15).

Selain itu, pada tanggal 30 September 2008, kendaraan, piutang usaha, persediaan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan dengan hak tanggungan milik Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% pokok obligasi tersebut (Catatan 5, 6 dan 15).

9. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Goodwill	<u>803.897.936</u>	<u>803.897.936</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	240.049.978	199.533.957
Amortisasi periode berjalan (s.d. September)	<u>30.387.015</u>	<u>30.387.016</u>
Akumulasi amortisasi	<u>270.436.993</u>	<u>229.920.972</u>
Bersih	<u>533.460.943</u>	<u>573.976.963</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA - BAGIAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower)</i> (Catatan 26d)	167.169.724	172.197.385
Bangunan studio	15.640.000	-
Biaya amortisasi periode berjalan	<u>(7.910.746)</u>	<u>(4.004.591)</u>
Jumlah	174.898.978	168.192.794
Dikurangi bagian lancar (Catatan 7)	<u>(2.636.915)</u>	<u>(1.334.863)</u>
Bagian jangka panjang	<u>172.262.063</u>	<u>166.857.931</u>

Amortisasi atas sewa dibayar di muka periode 2008 dan 2007 berjumlah Rp7,91 miliar dan Rp4 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT MD Entertainment	95.453.173	17.836.152
PT R.A Socha Prada	11.620.000	21.375.000
PT Dharmawangsa Studio X	8.935.000	-
PT Demi Gisela Citra Sinema	5.254.688	3.442.500
PT Shandika Widya Cinema	5.171.880	6.407.612
PT Tripar Multivision Plus	4.950.000	19.780.000
PT Shandiego Creative Media	3.850.000	5.250.000
PT Nusantara Film	3.791.676	5.680.578
PT Cipta Imajinasi Disain	3.327.758	2.146.451
United Champ Asset, UK	1.927.179	3.220.793
PT Kharisma Starvision Plus	465.000	7.030.000
PT Soraya Intercine Film	-	24.221.510
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>50.794.407</u>	<u>39.233.994</u>
Jumlah	<u>195.540.761</u>	<u>155.624.590</u>

			Persentase dari Jumlah Kewajiban	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak hubungan istimewa</u>				
PT Indika Siar Sarana	<u>421.365</u>	<u>204.857</u>	<u>0,0004%</u>	<u>0,002%</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Belum jatuh tempo	75.672.276	61.032.662
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.188.654	35.992.334
31 - 60 hari	13.005.617	21.033.188
61 - 90 hari	4.690.139	12.134.706
91 - 180 hari	16.908.730	18.094.154
Diatas 180 hari	14.496.710	7.542.403
Jumlah	195.962.126	155.829.447

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2008 berjumlah AS\$1.009 ribu, JPY50,47 ribu, AUD14,24 ribu dan EUR89,73 ribu (setara dengan Rp10,81 miliar) (Catatan 28) dan pada tanggal 30 September 2007 berjumlah AS\$736,48 ribu (setara dengan Rp8,59 miliar).

12. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hutang sewa guna usaha ke BCA Finance & Panin	8.588.315	5.998.427
Pemasok	511.473	3.926.723
PT Manggala Gelora Perkasa	-	2.260.564
Lain-lain	4.641.168	2.425.971
Jumlah	13.740.956	14.611.685

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya program	58.070.397	16.322.397
Beban bunga	15.740.625	18.399.618
Biaya promosi	4.507.599	2.451.462
Lain-lain	11.999.478	8.494.728
Jumlah	90.318.099	45.668.205

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	98.437	524.621
Pasal 21	3.656.199	3.217.355
Pasal 23	786.594	1.239.765
Pasal 25	5.833.603	5.190.801
Pasal 26	323.034	398.320
Pasal 29	51.466.777	24.926.616
Pajak Pertambahan Nilai	<u>36.232.046</u>	<u>26.108.975</u>
Jumlah	<u>98.396.690</u>	<u>61.606.453</u>

Perusahaan

Pada bulan September 2007, atas permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas PPN untuk masa Agustus 2007 sebesar Rp4,82 miliar. Pada tanggal 17 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Mei 2007, atas permohonan restitusi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp1,03 miliar, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPh Badan tersebut.

Pada bulan April 2007, atas permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas PPN untuk masa Maret 2007 sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menerima 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak tidak berwujud dari luar pabean, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 dan pasal 26 tahun 2005. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp1,33 miliar. Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Anak Perusahaan

Pada bulan April 2007, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 23, pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Jasa Luar Negeri, dan PPN Masa untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp482 juta. Anak Perusahaan melunasi seluruh STP ini pada tanggal 8 Mei 2007. Hasil ketetapan pajak tersebut telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hutang obligasi Surya Citra Televisi I tahun 2003	-	425.000.000
Hutang obligasi Surya Citra Televisi II tahun 2007	575.000.000	575.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	<u>(2.849.894)</u>	<u>(4.519.357)</u>
Jumlah	<u>572.150.106</u>	<u>995.480.430</u>

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Seluruh obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

Pada tahun 2008 dan 2007, Obligasi I masing-masing memperoleh peringkat IdA (*Single A, Stable Outlook*) dan peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 250/PEF-Dir/IV/2008 tanggal 2 April 2008 dan No. 213/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 25 April 2007.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

Pada tanggal 29 Juni 2007, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang akan diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, Anak Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama Anak Perusahaan pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sekitar 74% (tujuh puluh empat persen) digunakan untuk pelunasan/*refinancing* seluruh Obligasi Surya Citra Televisi I tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap
2. Sekitar 16% (enam belas persen) digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, antara lain:
 - a. Pembelian alat-alat untuk menunjang sarana produksi
 - b. Pembelian alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan (*storage*); dan
 - c. Pembelian alat-alat IT untuk menunjang *System Media Ordering, Archiving, Billing and Accounting*.
3. Sisanya sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk modal kerja

Sampai dengan 30 September 2008, akumulasi penggunaan hasil penjualan obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan Obligasi I sejumlah Rp425 miliar (74,38%)
2. Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan IT sejumlah Rp92 miliar (16,10%).
3. Modal kerja Perusahaan sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Pada tahun 2008 dan 2007, Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) dan idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari Pefindo, dalam laporannya masing-masing No. 346/PEF-Dir/V/2008 tanggal 9 Mei 2008 dan No. 333/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Elang Mahkota Teknologi	1.648.322.000	86,72%	412.080.500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>252.496.500</u>	<u>13,28</u>	<u>63.124.125</u>
Jumlah	<u>1.900.818.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>475.204.625</u>

30 September 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875
The Northern Trust Company S/A Northern Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>149.580.500</u>	<u>7,90</u>	<u>37.395.125</u>
	<u>253.922.000</u>	<u>13,41</u>	<u>63.480.500</u>
Jumlah	<u>1.893.750.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>473.437.500</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan waran karyawan perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan waran karyawan kedua tahap 1 (ESOP) (Catatan 24)	<u>5.174.383</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>532.623.011</u>	<u>527.448.628</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2008, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2007 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Mengumumkan pembagian dividen tambahan atas dividen kas Interim sebelumnya sebesar Rp15,21 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk laba bersih tahun 2007 yang akan dibayarkan pada tanggal 29 September 2008.

Pada tanggal 11 Juli 2007, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen interim dari saldo laba untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 kepada para pemegang saham sebesar Rp37,88 miliar atau sebesar Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2006 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.
- Mengumumkan pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk tahun 2006.

Pada tanggal 10 November 2006, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2006. Dividen kas setelah dikurangi pajak sejumlah Rp14,58 miliar telah dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2007.

19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pendapatan iklan	1.678.686.766	1.163.544.570
Pendapatan lain-lain	8.319.302	10.001.495
Potongan penjualan dan komisi	(321.652.127)	(226.449.333)
Jumlah	1.365.353.941	947.096.732

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 adalah pendapatan bersih PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp212,79 miliar atau 15,68%. Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp161,15 miliar atau 17,28%.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Program dan siaran:		
Beban program (Catatan 6)	669.614.097	437.236.728
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	6.982.427	6.445.797
Beban penyiaran (Catatan 26a)	10.557.355	8.701.456
Lain-lain	<u>11.134.628</u>	<u>7.949.713</u>
Jumlah beban program dan siaran	<u>698.288.507</u>	<u>460.333.694</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21 dan 24)	151.086.325	142.752.805
Penyusutan (Catatan 8)	36.957.207	29.160.255
Promosi	16.008.784	9.284.085
Sewa	13.274.168	11.791.539
Perlengkapan kantor	5.399.395	3.529.762
Perbaikan dan pemeliharaan	5.194.939	4.219.398
Listrik	5.179.503	2.571.992
Perjalanan	4.674.563	4.586.723
Komunikasi	3.857.290	2.944.374
Honorarium tenaga ahli	3.670.117	2.990.411
Asuransi	6.152.020	2.042.486
Donasi	2.015.437	2.722.132
Kendaraan	2.260.704	1.421.589
Lain-lain	<u>10.889.522</u>	<u>4.592.262</u>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>266.619.974</u>	<u>224.609.813</u>
Jumlah	<u>964.908.481</u>	<u>684.943.507</u>

Pemasok dengan nilai pembelian materi program lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT MD Entertainment sebesar Rp333,70 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp47,33 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp165,15 miliar, dan PT RA Socha Prada sebesar Rp51,31 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007.

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan paska kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2008 (Perusahaan) dan 8 Januari 2008 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2007; dan 7 Februari 2007 (Perusahaan) dan 29 Januari 2007 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2006.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 10,5%
Tingkat kenaikan gaji	: 9%
Usia pensiun	: 55 tahun
Pensiun dini/pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Metode penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban jasa kini	4.881.672	4.554.093
Beban bunga	4.657.773	4.054.824
Amortisasi bersih periode berjalan	313.802	313.805
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	(25.038)	-
Hasil aktiva program	<u>(3.140.294)</u>	<u>(2.243.748)</u>
Jumlah beban	<u>6.687.915</u>	<u>6.678.974</u>

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	65.336.214	54.528.664
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(2.813.460)	(3.126.450)
Rugi aktuarial yang belum diakui	<u>(1.251.619)</u>	<u>(1.602.476)</u>
Jumlah kewajiban	61.271.135	49.799.738
Nilai wajar aktiva program	<u>(38.949.580)</u>	<u>(27.984.279)</u>
Kewajiban diakui di neraca	<u>22.321.555</u>	<u>21.815.459</u>

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	20.841.811	24.204.100
Penyisihan periode berjalan	6.687.916	6.678.974
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.312.049)</u>	<u>(1.272.172)</u>
Jumlah	26.217.678	29.610.902
Penambahan aktiva program	<u>(3.896.123)</u>	<u>(7.795.443)</u>
Saldo akhir periode	<u>22.321.555</u>	<u>21.815.459</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Untuk mendanai kewajiban atas imbalan paska kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam managed fund. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal periode	35.053.457	20.188.836
Pembayaran asuransi	8.039.700	8.945.630
Alokasi untuk premi asuransi	<u>(4.143.577)</u>	<u>(1.150.187)</u>
Alokasi untuk investasi	<u>3.896.123</u>	<u>7.795.443</u>
Saldo akhir periode	<u>38.949.580</u>	<u>27.984.279</u>

22. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tahun berjalan - Anak Perusahaan atas laba periode berjalan	<u>118.261.330</u>	<u>77.455.705</u>
Tanggungan Perusahaan	(3.572.769)	(1.999.494)
Anak Perusahaan	<u>(2.036.683)</u>	<u>(2.920.959)</u>
Jumlah	<u>(5.609.452)</u>	<u>(4.920.453)</u>
Bersih	<u>112.651.878</u>	<u>72.535.252</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	304.603.796	192.640.147
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	30.387.016	30.387.016
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(347.192.885)</u>	<u>(235.241.326)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.202.073)	(12.214.163)
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	348.067	339.124
Penyusutan aktiva tetap	282.957	-
Beda tetap:		
Beban kesejahteraan karyawan	5.334.292	10.896.916
Penyusutan aktiva tetap	140.655	131.258
Kerugian penjualan aktiva tetap	(270)	-
Beban pajak	32.896	370.998
Sumbangan	14.000	13.250
Jamuan dan representasi	18.489	34.799
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(5.247.216)</u>	<u>(6.137.928)</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(11.278.203)	(6.565.746)
Rugi fiskal sampai tahun-tahun sebelumnya	(48.980.108)	(53.478.056)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>-</u>	<u>239.889</u>
Akumulasi rugi fiskal 30 September - Perusahaan	<u><u>(60.258.311)</u></u>	<u><u>(59.803.913)</u></u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2007 untuk PPh Badan tahun 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2005 dikoreksi sebesar Rp239,89 juta menjadi sebesar Rp10,95 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	<u>394.262.768</u>	<u>258.244.017</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	<u><u>118.261.330</u></u>	<u><u>77.455.705</u></u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Rugi fiskal	(3.383.462)	(1.969.723)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(104.420)	(101.737)
Penyusutan aktiva tetap	(84.887)	-
Koreksi rugi fiskal tahun pajak 2005	-	71.966
Anak Perusahaan	<u>(2.036.683)</u>	<u>(2.920.959)</u>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	<u>(5.609.452)</u>	<u>(4.920.453)</u>
Bersih	<u>112.651.878</u>	<u>72.535.252</u>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	304.603.796	192.640.147
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	30.387.016	30.387.016
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(347.192.885)</u>	<u>(235.241.326)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(12.202.073)</u>	<u>(12.214.163)</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.660.622)	(3.664.249)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	71.966
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	1.600.287	3.269.075
Penyusutan aktiva tetap	42.196	39.378
Kerugian penjualan aktiva tetap	(81)	-
Beban pajak	9.869	111.299
Sumbangan	4.200	3.975
Jamuan dan representasi	5.546	10.440
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.574.164)</u>	<u>(1.841.378)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	(3.572.769)	(1.999.494)
Anak Perusahaan	<u>116.224.647</u>	<u>74.534.746</u>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	<u>112.651.878</u>	<u>72.535.252</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aktiva dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008	1 Januari 2008	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi	30 September 2008
Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Penyisihan piutang ragu-ragu	534.011	-	534.011
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	16.748	84.886	101.634
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	461.970	104.420	556.390
Akumulasi rugi fiskal	<u>12.452.628</u>	<u>3.383.462</u>	<u>15.836.090</u>
Jumlah	<u>13.465.357</u>	<u>3.572.768</u>	<u>17.038.125</u>
Anak Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	16.306.609	1.508.347	17.814.956
Biaya promosi	1.350.000	-	1.350.000
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	<u>(10.393.237)</u>	<u>528.336</u>	<u>(9.864.901)</u>
Jumlah	<u>7.263.372</u>	<u>2.036.683</u>	<u>9.300.055</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>20.728.729</u>	<u>5.609.451</u>	<u>26.338.180</u>
2007	1 Januari 2007	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi	September 2007
Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Taksiran kewajiban kesejahteraan karyawan	360.270	101.739	462.009
Akumulasi rugi fiskal	<u>12.524.594</u>	<u>1.897.756</u>	<u>14.422.350</u>
Jumlah	<u>12.884.864</u>	<u>1.999.495</u>	<u>14.884.359</u>
Anak Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	12.957.611	1.520.302	14.477.913
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	<u>(11.160.519)</u>	<u>1.400.656</u>	<u>(9.759.863)</u>
Jumlah	<u>1.797.092</u>	<u>2.920.958</u>	<u>4.718.050</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>14.681.956</u>	<u>4.920.453</u>	<u>19.602.409</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian pada tahun 2008 dan 2007:

2008	Laba bersih	Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Laba per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	191.951.918	1.900.818.500	100,98
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	36.376.351	-
Laba per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	191.951.918	1.937.194.851	99,09
2007	Laba bersih	Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Laba Per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	120.104.895	1.893.750.000	63,42
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	35.390.650	-
Laba Per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	120.104.895	1.929.140.650	62,26

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dieksekusi pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan waran-waran yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting)
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka dia tidak berhak atas waran karyawan yang telah dialokasikan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan ini akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes* dengan asumsi berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%
Periode waran yang diharapkan			5 tahun		

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Penerbitan	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan			Tanggal Dimulainya Konversi
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah	
1	11 Mei 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008
2	11 Mei 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009
3	11 Mei 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010
4	11 Mei 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011
5	11 Mei 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012

Jumlah waran yang diterbitkan kepada karyawan sampai dengan tanggal 30 September 2008 berjumlah 56.250.000 waran.

Tahap	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan	Jumlah Waran yang Dikembalikan oleh Karyawan	Realokasi Waran yang Dikembalikan	Waran yang Dikonversi-kan ke Tahun Berikutnya	Jumlah Waran Pre-Konversi	Jumlah Waran yang Dikonversi per 31 Juli 2008	Jumlah Waran yang Belum Dikonversi
1	8.437.500	1.227.000	-	(142.000)	7.068.500	7.068.500	-
2	11.250.000	1.385.000	330.000	142.000	10.337.000	-	10.337.000
3	11.250.000	632.168	993.000	-	11.610.832	-	11.610.832
4	11.250.000	473.990	922.084	-	11.698.094	-	11.698.094
5	14.062.500	-	1.473.074	-	15.535.574	-	15.535.574
Jumlah	56.250.000	3.718.158	3.718.158	-	56.250.000	7.068.500	49.181.500

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 421.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 dan 572.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 279.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 454.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 dan 189.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 197.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 359.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, 443.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 dan 473.990 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari perusahaan dan Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 5, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2012.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2007 berjumlah Rp8,86 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah waran yang diterbitkan sejumlah Rp26,31 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 dan dicatat sebagai "Opsis Saham" pada ekuitas.

Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 sebesar 7.068.500 waran telah dieksekusi pada bulan Mei sampai dengan Juni 2008 dengan beban kompensasi sebesar Rp3,11 miliar yang telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

- a. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana sebesar Rp1,99 miliar dan Rp1,15 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 sebesar Rp106,61 juta dan Rp204,86 juta serta disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11).
- b. Pada tahun 2008, Anak Perusahaan menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp52,70 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.
- c. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision ("Penyewa"), pihak hubungan istimewa, selama 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007.

Perjanjian ini juga mensyaratkan deposit yang harus diserahkan Penyewa sebagai jaminan terhadap kewajiban-kewajiban Penyewa sesuai dengan peruntukan deposit yang bersangkutan yaitu deposit biaya sewa dan biaya pelayanan dan deposit biaya telepon.

Sampai dengan September 2008, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp1,76 milyar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, deposit Penyewa pada tanggal 30 September 2008 dicatat sebagai bagian dari akun "Deposit Penyewaan Ruangan" sebesar Rp1,44 miliar.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan komisaris Anak Perusahaan.
- b. Fofa Sariaatmadja yang merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Anak Perusahaan, juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision.

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 8);
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian sewa transponder Anak Perusahaan dan PT Indosat Tbk

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") (dahulu PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian sewa transponder Anak Perusahaan dan PT Indosat Tbk (lanjutan)

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp2,25 miliar dan Rp2,23 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

c. Perjanjian pembelian dan izin penayangan program Anak Perusahaan

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 30 September 2008, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp52,82 miliar.

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa bangunan dari gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (masih dalam pembangunan) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Peralihan bangunan yang disewakan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dijadwalkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 (delapan) bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 (dua) bulan masa tenggang untuk ruang studio. Peralihan ruang kantor yang disewakan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2007.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah mengadakan dua perubahan perjanjian sewa dengan PT MGP dimana beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian di atas telah diperbaharui. Perubahan pertama berkaitan dengan perubahan lokasi atas beberapa *lettable areas*. Perubahan kedua berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Potongan harga yang diberikan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan percepatan pembayaran atas sisa kewajiban sewa dari jumlah pembayaran sewa sebesar Rp99,65 miliar menjadi Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar menjadi Rp85,11 miliar untuk Anak Perusahaan.
- Jumlah retensi kewajiban sebesar Rp2,26 miliar dan Rp2,21 miliar masing-masing untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar seluruhnya pada bulan Maret 2008 dan Februari 2008.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp174,90 miliar dan Rp168,20 miliar dimana sebesar Rp167,20 miliar dan Rp 172,20 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 10), dan bagian lancar sejumlah Rp2,64 miliar dan Rp1,33 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" (Catatan 7) pada neraca konsolidasi. Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp7,91 miliar dan Rp4 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

e. Perjanjian Surya Citra Network antara Perusahaan dan beberapa stasiun TV lokal

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, diantaranya, akan menyediakan dua (2) program televisi tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian yang akan ditayangkan oleh stasiun TV lokal sebanyak 3 kali dalam seminggu pada waktu tertentu. Spot iklan atas penayangan komersial yang telah disepakati atas program tersebut, akan dibagi sama rata antara Perusahaan dan stasiun TV lokal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2007 sampai dengan berakhirnya penayangan seluruh program tersebut. Pada tahun 2007, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp50 juta dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Iklan - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok pada jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Anak Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Mahkamah Agung telah memutuskan melalui Surat Keputusan No. 1494 K/Pdt/2004 tertanggal 13 Juli 2005, yang menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh LSM tersebut diatas.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Aktiva	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$4.330.317,23)	40.609.715
Dalam Euro (EUR75.561,34)	1.039.077
Dalam Dolar Singapura (SGD0,10)	1
Jumlah	41.648.793
Kewajiban	
Hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$1.009.220,81)	9.464.473
Dalam Euro (EUR89.726,39)	1.233.867
Dalam Dollar Australia (AUD14.243,54)	111.730
Dalam Yen Jepang (JPY50.470,70)	4.468
Biaya masih harus dibayar	
Dalam Dolar AS (AS\$26.403,26)	247.610
Jumlah	11.062.148
Aktiva bersih	30.586.645

29. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan masih dalam proses menilai apakah Perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 September 2008.